

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1. Efektivitas Audit Internal Berdasarkan Kerangka IIA

No	Indikator	Penilaian Responden									
		1	%	2	%	3	%	4	%	5	%
Basic Measures											
A	Kegiatan audit internal diPT BPR NBP Dua Puluh, dilaksanakan secara terbuka dan semua pertanyaan dari pihak auditor ditanggapi sesuai kebutuhan	0	0%	1	4	1	4	19	83	2	9
B	Aktivitas audit internal telah diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan	0	0%	0	0	2	9	19	83	2	9
C	Aktivitas audit internal pada PT BPR NBP Dua Puluh, telah dilakukan secara efisien dan efektif dengan biaya yang minim tanpa berpengaruh terhadap aktivitas bisnis perusahaan	0	0%	0	0	1	4	18	78	4	17
	%		0%		1%		6%		81%		12%
Service To Stakeholder											
D	Tujuan dan ruang lingkup audit telah disepakati	0	0%	0	0	1	4	17	74	5	22
E	Pada akhir kegiatan audit, diberikan kesempatan kepada para auditor dan auditee untuk mendiskusikan seluruh temuan dan masukkan dari pihak audit internal secara detail	0	0%	0	0	0	0	16	70	7	30
F	Laporan audit internal diberikan secara akurat dengan seluruh temuan audit dengan jelas	0	0%	0	0	1	4	18	78	4	17
G	Laporan audit internal disajikan secara independen, dengan melampirkan seluruh rekomendasi / masukkan dari pihak audit internal	0	0%	0	0	1	4	18	78	4	17
	%		0%		0%		3%		75%		22%
Knowledge Of The Business											
H	Pihak audit internal memiliki pengetahuan yang luas terkait aktivitas bisnis PT BPR NBP Dua Puluh	0	0%	0	0%	1	4%	18	78%	4	17%
Technical Development											

No	Indikator	Penilaian Responden									
		1	%	2	%	3	%	4	%	5	%
I	Pihak audit internal memberikan informasi yang jelas terkait isu permasalahan yang sedang terjadi selama proses audit berlangsung	0	0%	0	0%	2	9%	18	78%	3	13%
J	Semua masalah / risiko bisnis yang terjadi akan dibahas selama proses audit berlangsung	1	4%	0	0%	2	9%	16	70%	4	17%
	%		2%		0%		9%		74%		15%
Innovation											
K	Implementasi fungsi audit internal telah memberikan nilai tambah terhadap proses bisnis diPT BPR NBP Dua Puluh	0	0%	0	0%	1	4%	17	74%	5	22%
People Development											
L	Aktivitas audit internal dilakukan secara profesional dan sopan	0	0%	0	0%	1	4%	20	87%	2	9%

Lampiran 1. 2. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

KEPUASAN AUDITEE TERHADAP FUNGSI AUDIT INTERNAL PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH

Kuesioner ini bertujuan untuk menilai kepuasan pihak *auditee* (bagian divisi yang akan diaudit) terhadap pelaksanaan fungsi audit internal yang dilakukan *auditor* (pihak pelaksana audit)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jabatan :

B. SKALA PENILAIAN

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

C. PERNYATAAN KUESIONER

Silahkan beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan berikut ini. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

NO.	PERNYATAAN	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	Kegiatan audit internal di PT BPR NBP Dua Puluh, dilaksanakan secara terbuka dan semua pertanyaan dari pihak auditor ditanggapi sesuai kebutuhan					
2	Tujuan dan ruang lingkup audit telah disepakati					
3	Pihak audit internal memiliki pengetahuan yang luas terkait aktivitas bisnis PT BPR NBP Dua Puluh					
4	Aktivitas audit internal telah diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan					
5	Aktivitas audit internal pada PT BPR NBP Dua Puluh, telah dilakukan secara efisien dan efektif dengan biaya yang					

NO.	PERNYATAAN	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
	minim tanpa berpengaruh terhadap aktivitas bisnis perusahaan					
6	Aktivitas audit internal dilakukan secara profesional dan sopan					
7	Pihak audit internal memberikan informasi yang jelas terkait isu permasalahan yang sedang terjadi selama proses audit berlangsung					
8	Semua masalah / risiko bisnis yang terjadi akan dibahas selama proses audit berlangsung					
9	Pada akhir kegiatan audit, diberikan kesempatan kepada para auditor dan auditee untuk mendiskusikan seluruh temuan dan masukan dari pihak audit internal secara detail					
10	Laporan audit internal diberikan secara akurat dengan seluruh temuan audit dengan jelas					
11	Laporan audit internal disajikan secara independen, dengan melampirkan seluruh rekomendasi / masukan dari pihak audit internal					
12	Implementasi fungsi audit internal telah memberikan nilai tambah terhadap proses bisnis di PT BPR NBP Dua Puluh					

D. SARAN PENGEMBANGAN

Silahkan berikan saran / masukan yang dapat menjadi tambahan pendukung data terhadap efektivitas fungsi audit internal.

Lampiran 1. 3. Transkrip Wawancara

P01 : Penulis SAI-01 : Staf Audit Intern

P01 : Apakah dilakukan survey kepuasan auditee terhadap aktivitas audit?

SAI-01 : Untuk kepuasan terhadap auditee pastinya dilakukan, karena dapat kita ketahui bagaimana kinerja audit yang udah berjalan

P01 : Apakah dilakukan survey kepuasan karyawan?

SAI-01 : Untuk kepuasan terhadap auditee pastinya dilakukan, karena dapat kita ketahui bagaimana kinerja audit yang udah berjalan

P01 : Berapa persen temuan audit signifikan dari seluruh temuan audit dalam 1 siklus audit?

SAI-01 : Secara signifikan yang dampaknya besar untuk saat ini belum ada, tapi yang mungkin sering sekali menjadi temuan itu ya seperti kesalahan pencatatan dalam penggunaan slip oleh CS atau teller, itu gak terlalu sering sih karna ya akan selalu ada penekanan kehati-hatian dalam melakukan penulisannya

P01 : Berapa persen tingkat implementasi terhadap rekomendasi audit oleh auditee?

SAI-01 : Sejauh ini tingkat implementasi untuk rekomendasi audit yang diberikan ke pihak manajemen mungkin sudah terlaksana dari 80% – 90%

P01 : Apakah ada SOP yang diterapkan untuk melakukan aktivitas audit internal?

SAI-01 : Pasti ada SOP nya, dan kebetulan untuk audit intern di perusahaan kita sudah memiliki jadwal yang terstruktur untuk setiap aktivitas audit apa yang akan kita lakukan hal itu terdapat di buku pedoman audit intern selama masa tahun berjalan ini, dari januari – desember

P01 : Apakah pihak audit internal memiliki piagam audit? Dan apakah aktivitas audit internal yang dilakukan sudah sesuai dengan yang tercantum pada piagam audit ?

SAI-01 : Untuk piagam audit ini kan merupakan hal apa aja yang akan menjadi tugas dan tanggung jawab oleh seorang auditor ya, dan pastinya pada perusahaan kita hal itu ada dan sudah berjalan sesuai dengan hal apa yang ada tercantum pada piagam audit

P01 : Standar kode etik apa yang diterapkan untuk mendukung aktivitas audit internal di perusahaan?

SAI-01 : Untuk standar kode etik pasti ada, karena tanpa adanya standar kode etik yang di terapkan oleh auditor internal, maka aktivitas operasional pada perusahaan tidak akan berjalan dengan baik

P01 : Apakah sejauh ini fungsi audit internal sudah berjalan dengan efektif?

SAI-01 : Untuk hal ini terkembali ke kinerja perusahaan. Karena jika kinerja perusahaan nya terkendali dengan baik, pasti fungsi audit internal nya juga baik. Dilihat juga dengan banyaknya kesalahan atau nggak, seperti banyak nggaknya fraud? Kalau masih banyak berarti fungsi audit internal nya belum efektif. Makanya kembali lagi kepada penilaian dari manajemen nya, seperti yang di bilang di awal tadi. Tapi dengan trend PAR, NPL yang terus meningkat bisa dibilang kurang efektif lah fungsi audit internalnya.

Karena kan trend PAR NPL ini meningkat, berarti fungsi pengawasannya juga harus lebih di tingkatkan, untuk meningkatkan efektivitas kegiatan audit internalnya

P01 : Apakah kegiatan audit internal yang telah dilakukan telah memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kinerja operasional perusahaan, terutama bagi pihak manajemen atau para pemangku kepentingan ?

SAI-01 : Iya, sudah pasti. Karena, audit internal memberikan masukan atau rekomendasi perbaikan

P01 : Apakah dalam pelaksanaan audit, pihak audit internal menggunakan sumber daya teknologi yang memadai ?

SAI-01 : Maksud nya ini seperti SIA kan? Nah pasti ada, karena kita juga punya yang namanya aplikasi CAATs walaupun jarang untuk di pergunakan, tapi itu tetap difasilitasi untuk kita. Kemudian, kalau pelaporan audit itu untuk ke NBP atau ke pihak OJK itu ada aplikasi yang dari creva. Jadi seperti itu, karena ya kita ada progam juga yang memfasilitasi pihak audit internal, supaya kinerja audit intern nya lebih mudah termasuk dalam pelaporan audit nya

P01 : Apakah pihak audit internal melakukan tinjauan terhadap dokumen yang akan dibutuhkan?

SAI-01 : Pasti akan dilakukan

P01 : Apakah aktivitas audit internal yang dilakukan mencakup survei kepuasan dari para pelanggan, penilaian secara berkala terhadap risiko dan kinerja unit kerja?

SAI-01 : Iyah, itulah makanya kita akan kelapangan langsung atau on spot. Nah, misal seperti contoh konfirmasi kunjungannya, jadi nasabah – nasabah yang mau itu lancar, kurang lancar, DPK, terus nasabah yang baru cair, itu ada kunjungannya. Jadi, pihak audit itu akan tinjau langsung ke lapangan, memastikan perihal tujuan penggunaan dana sudah tepat atau belum, termasuk untuk pemberian dana nya sudah tepat belum kepada nasabah nya, sesuai tidak dengan alokasi penggunaan yang dicantumkan pada saat pengajuan

P01 : Kalau untuk kunjungan ini, ada jadwal nya tersendiri ya bu? Atau bagaimana?

SAI-01 : Kalau untuk kunjungan atau memastikan kembali kepada para nasabah, dari daftar tabel kunjungannya seharusnya itu dilakukan biasanya 1 minggu setelah dana cair, namun realisasinya itu rata – rata 1 bulan setelah cair

P01 : Selama kunjungan ke lapangan apa ada ditemukan pengalokasian dana yang diajukan tidak sesuai dengan apa yang dicantumkan pada formulir pengajuan dana ?

SAI-01 : Itu juga ada di aturan Ojk, bahwasanya ketika tujuan penggunaan itu tidak sesuai dengan permohonan awal, itu dapat langsung di adjust ke kolektabilitas ke paling rendah. Contoh nya nih, dia pembayarannya lancar, tapi tujuan penggunaan dana nya tidak sesuai dengan permohonan di awal, maka itu bisa di adjust ke kredit macet, karena itu sudah ada aturannya langsung dari OJK. Karena bahwasanya tujuan penggunaan dana itu sangat penting, dna sangat menjadi fokus kita badan pemeriksaan, karena jika sampai nanti Ojk yang menemukan maka akan berdampak buruk bagi perusahaan. Tapi, kebanyakan selama ini yang ditemukan itu seperti ini; misal: tujuannya itu untuk membeli mobil, ternyata mobil yang dia beli belum kena harga nya atau limit nya gak tersedia,

mungkin dia mau beli mobil bekas ya atau mobil baru maka uang nya itu dia tabung dulu di tabungan, atau uang nya itu dialokasi kan dulu ke tempat lain. Jad, tujuannya jadi berubah kan tapi rata – rata sih 1 atau 2 orang debitur yang seperti itu, kebanyakan ya semua yang ini sesuai dengan permohonan

P01 : Apakah jumlah staf atau personel audit internal saat ini sudah memadai ?

SAI-01 : Nah, sudah tau sendiri kan bahwa kalau untuk audit intern di perusahaan ini kita hanya ada satu orang. Jadi sebelum nya itu, saya seorang staf dan punya rekan tapi karena kebutuhan mendesak untuk posisi kosong yakni Kabag Operasional, maka KAI nya di promosikan di posisi tersebut sehingga sampai lah saat ini masih saya sendiri yang menangani audit internal. Untuk kesulitan sendiri, jadi sebelum saya di posisi ini untuk auditor internal nya juga sendiri ya namun semakin bertambah nya hal yang harus di awasi, kegiatan aktivitas yang semakin banyak maka di rekrut lah satu orang lagi untuk membantuk pihak audit internal. Tapi, seperti saya bilang di awal tadi karena kebutuhan yang mendesak maka audit intern sebelumnya keluar dan dimutasi menjadi KBO di perusahaan. Cuma tetap nya akan dilakukan nya sharing, karena kita juga punya PE kepatuhan, kabag, sehingga kita audit intern juga bisa sharing dan bertanya terkait dokumen yang mungkin belum ada atau yang masih belum lengkap, karena juga masih dalam satu kawan kerja.

P01 : Untuk sertifikasi profesional audit apakah sejauh ini sudah mampu memadai dalam segala aktivitas auditor perusahaan?

SAI-01 : Untuk sertifikasi profesional audit internalnya belum ada, dan baru akan diajukan pada bulan ini oleh perusahaan. Sehingga dapat mendukung lagi kan untuk aktivitas perusahaan kita.

P01 : Untuk tingkat kesalahan atau risiko kesalahan dalam pelaporan audit, seberapa sering terjadi?

SAI-01 : Untuk kesalahan, mungkin kecil ya karena setelah pihak audit intern selesai membuat laporan nya maka akan di sharing dulu ke PE kepatuhan karena notabene nya PE kepatuhan itu bisa di bilang pihak yang membantu audit untuk membantu mengawasi hal apa yang terjadi di perusahaan. Misal, ketika ada pencairan maka itu ke kepatuhan, ketika ada kredit macet maka itu ke kepatuhan, jadi setelah di olah atau di validasi oleh kepatuhan barulah audit berjalan, seperti laporan tadi saling share, jadi kalau ada kesalahan maka PE kepatuhan akan membantu konfirmasi kembali atau jika kurang tepat mungkin di perbaiki dulu. Jadi, jika sudah pas baru lah bisa kita laporan ke dewan direksi, komisaris, direktur baru lah ke pihak luar.

P01 : Bagaimana pihak audit intern menangani isu yang berulang di perusahaan ?

SAI-01 : Jadi menyikapi hal itu, kita mendata PAR sama NPL itu yang akan jatuh, dan yang baru jatuh akan kita monitoring, memfilter lagi. Kenapa? Karena kan memang yang sudah jatuh itu mungkin karena kemampuan bayarnya sudah sangat tidak mungkin, atau memang dia sudah sangat pasrah sampai ke penjualan anggunan, tapi kalau nasabah – nasabah yang akan jatuh mungkin akan kita jaga supaya tidak jatuh dengan monitoring yang lebih intens.

P01 : Apakah dilakukan *review* internal terhadap pekerjaan auditor dilakukan secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap metodologi audit?

SAI-01 : Iya, untuk pertemuan dan rapat dalam pembuatan keputusan strategis Manajemen Audit Internal diundang secara aktif, serta memberikan masukan yang tepat untuk keputusan yang akan diambil